

**PERAN GURU PAI DALAM KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN  
DI DESA GANDARUM KECAMATAN KAJEN  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)  
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

**TIKA PERMATASARI**

**NIM. 2021110084**

ASAL BUKU INI	: <i>penulis</i>
PENERBIT/HARGA	: _____
TGL. PENERIMAAN	: <i>25-08-2015</i>
NO. KLASIFIKASI	: <i>PA15-0427</i>
NO. INDUK	: <i>042725</i>

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

**2015**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TIKA PERMATASARI

NIM : 2021110084

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **PERAN GURU PAI DALAM KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN DI DESA GANDARUM KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 16 Desember 2014

Yang Menyatakan



**TIKA PERMATASARI**

NIM. 2021110084

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.  
Perum tanjung  
B10 No. 12 Tirto  
Kab. pekalongan

---

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (Tiga) Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. **Tika Permatasari**

Pekalongan, 15 Januari 2015

Kepada : Yth. Ketua STAIN  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
di PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : TIKA PERMATASARI,

NIM : 2021110084

Judul : **PERAN GURU PAI DALAM KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN DI DESA GANDARUM KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



Dr.M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.  
NIP. 197301122000031001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusumabangsa No. 9 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418  
Website: [www.stain-pekalongan.ac.id](http://www.stain-pekalongan.ac.id) / Email: [info@stain-pekalongan.ac.id](mailto:info@stain-pekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **TIKA PERMATASARI**

NIM : **2021110084**

Judul : **“PERAN GURU PAI DALAM KEGIATAN SOSIAL  
KEAGAMAAN DI DESA GANDARUM KECAMATAN  
KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN”**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, 15 Januari 2015 dan dinyatakan lulus  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu  
(S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji**

  
**Dra.Hj.Musfirotun Yusuf, M.M**

Ketua

  
**Siti Mumun Muniroh, S.Psi.M.A**

Anggota

Pekalongan, 15 Januari 2015

Ketua



**Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag**

NIP. 99710115199803 1 005



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda Kuntari dan Ibunda Sri Riwayati tercinta yang selalu membasahi jiwa ananda dengan segenap kasih sayang, tak henti-hentinya membimbing, Memberi nasehat dengan sabar dan tulus ikhlas serta selalu berjuang dengan iringan doa demi kesuksesan ananda.
2. Ustadz-ustadzahku dari TK hingga Perguruan tinggi yang senantiasa memberi bimbingan, pengarahan, pengajaran, dan nasehat-nasehatnya. "ilmu wujud nyata hasil ijtihadmu, Allah tuntun fitrah kalbumu".
3. Terima kasih buat Sokhibul Munir atas motivasi, dukungan dan doanya.
4. Terima kasih buat sahabat-sahabatku "SBY" (Mb.maria,Rokhilatul, Amel,Maskanah,Naela, Mb.Indah, Mb sufah)
5. Terima kasih buat teman-teman PPL di MTs Muhammadiyah Pekalongan. Kenangan indah bersama kalian tak kan pernah ku lupakan.
6. Terima kasih buat teman-teman KKN desa Gandarum
7. Semua teman-temanku satu angkatan 2010 dan almamater STAIN Pekalongan.

## MOTTO

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي

*Artinya*” Sesungguhnya Aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan selain Aku, maka sembahlah Aku dan dirikanlah salat untuk mengingat-Ku.”

*(Q.S. Thaahaa 14)*

## ABSTRAK

**Permatasari, Tika. 2014. Peran Guru PAI Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan di Desa Gandarum Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.**

Pembimbing: Dr.Sugeng Sholehudin, M.Ag.

Kata kunci: Peran, Kompetensi Sosial, Guru PAI

Guru adalah pendidik anak bangsa. Guru agama adalah guru yang mengajarkan mata pelajaran agama. Guru adalah orang yang memberikan pendidikan kepada peserta didik, mampu memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Serta harus bisa menjadi contoh dan ikut berperan serta baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah atau masyarakat. Kompetensi sosial seorang guru merupakan kemampuan guru untuk memahami dirinya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat dan mampu mengembangkan tugas sebagai anggota masyarakat dan warga negara.

Guru dalam menjalani kehidupannya seringkali menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Jadi tentunya kompetensi sosial yang dimiliki oleh seorang guru akan sangat dibutuhkan, dan dalam skripsi ini akan dibahas tentang peran kompetensi seorang guru PAI dalam kegiatan sosial keagamaan di desa gandarum.

Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana kegiatan sosial keagamaan masyarakat di desa Gandarum Kecamatan Kajen Pekalongan, dan bagaimana peran guru PAI dalam kegiatan sosial keagamaan di desa Gandarum Kecamatan Kajen Pekalongan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan sosial keagamaan di desa Gandarum Kecamatan Kajen Pekalongan dan untuk mengetahui peran guru PAI dalam kegiatan sosial keagamaan di desa Gandarum Kecamatan Kajen Pekalongan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), sedangkan metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan metode analisis data deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat peran kompetensi sosial guru PAI dalam kegiatan sosial keagamaan di desa Gandarum kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan meskipun peran tersebut belum dilaksanakan secara maksimal karena masih ada beberapa guru PAI yang kurang mengikuti dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial keagamaan. Selain itu juga belum maksimal, terlihat dari belum meratanya warga yang mengikuti kegiatan sosial keagamaan.

Hal yang lain yang mendukung belum maksimalnya peran dari guru PAI di desa Gandarum adalah dengan masih adanya rasa kurang percaya diri untuk berbaur lebih jauh dengan masyarakat karena merupakan pendatang.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah Swt atas limpahan rahmat, karunia dan ridlo-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar, sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada jurusan Tarbiyah PAI di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini. Atas segala dorongan dan do'a dari keluarga tercinta terutama kedua orang tua dalam memotivasi dan penyemangat, penulis ucapkan syukur Alhamdulillah yang tidak terhingga. Dengan terselesainya skripsi yang berjudul "PERAN GURU PAI DALAM KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN DI DESA GANDARUM KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN", dengan tulus ikhlas menyampaikan banyak terima kasih atas segala bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, yang telah berkenan mengesahkan naskah skripsi ini,
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini,




3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag, selaku Pembimbing yang memberikan waktu guna membimbing, dan yang telah mengarahkan dalam pembuatan skripsi ini,
4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada peneliti,
5. Segenap civitas akademika STAIN Pekalongan atas pelayanannya selama ini,
6. Bapak Drs. Casyanto selaku Kepala Sekolah SMP N 2 Warungasem Batang yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di Sekolah yang dipimpinnya.
7. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu, baik do'a maupun motivasinya.

Semoga jasa baik mereka dapat diterima Allah SWT. Amin yaa robbal alamin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan masukan yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan amal dan sumbangan serta bermanfaat bagi semua pihak dan semoga rahmat Allah SWT selalu menyertai dimanapun kita berada.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 15 Januari 2015

Penulis  
  
TIKA PERMATASARI  
NIM. 2021110084

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	4
E. Tinjauan Pustaka .....	5
F. Metode Penelitian .....	11
G. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II GURU PAI</b>	
A. Guru PAI .....	16
1. Pengertian Guru PAI .....	16
2. Syarat Menjadi Guru .....	19
3. Tugas Guru .....	26
4. Peran Guru .....	30
<b>BAB III PERAN GURU PAI DALAM KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN DI DESA GANDARUM KAJEN PEKALONGAN</b>	
A. Gambaran Umum Desa Gandarum .....	36
1. Tinjauan Sejarah .....	36

2 Visi dan Misi.....	37
3. Struktur Organisasi.....	38
3. Letak Geografis.....	39
4. Letak demografis.....	40
5. Kondisi ekonomi,agama dan Sosial.....	40
B. Peran Guru PAI dalam kegiatan sosial keagamaan di desa Gandarum Kajen Pekalongan.....	41
1. Profil Guru PAI desa Gandarum Kajen Pekalongan.....	41
2. Kegiatan sosial dan Peran Guru PAI dalam Keadaan Sosial Keagamaan di desa Gandarum Kajen Pekalongan.....	46
BAB IV ANALISIS TENTANG PERAN KOMPETENSI SOSIAL GURU PAI DALAM KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN DI DESA GANADARUM KAJEN PEKALONGAN	
A. Analisis kegiatan sosial keagamaan di desa Gandarum Kajen Pekalongan.....	54
B. Analisis Peran Guru PAI dalam kegiatan sosial keagamaan di desa Gandarum Kajen Pekalongan.....	55
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	61
B. Saran-Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. PEDOMAN WAWANCARA
2. TRANSKRIP WAWANCARA
3. DOKUMENTASI
4. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING

5. SURAT IJIN PENELITIAN
6. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
7. DAFTAR RIWAYAT HIDUP



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Guru atau pendidik adalah orang yang tugas utamanya mendidik. Pendidikan yang diberikan oleh seorang pendidik tidak terbatas hanya dalam ruang kelas saja. Pendidikan di luar kelas juga sangat menunjang keberhasilan belajar siswa. Guru dituntut untuk mampu membangun komunikasi dengan siswa, baik di dalam maupun diluar kelas.

Selain itu guru juga merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan suatu keahlian khusus sebagai seorang guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang pendidikan.<sup>1</sup> Oleh karenanya para calon pendidik harus membekali dirinya dengan berbagai ilmu kependidikan dan keahlian yang kelak bisa menjadikan sebagai guru profesional.

Berdasarkan Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 8 disebutkan bahwa setiap guru wajib memiliki kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.<sup>2</sup>

Sebagaimana dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Pasal 3 ayat (2) Tentang Guru disebutkan bahwa setiap guru wajib mempunyai kompetensi. Kompetensi yang dimaksud meliputi

---

<sup>1</sup> Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 15

<sup>2</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 8

kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi professional.<sup>3</sup>

Guru memegang peranan sangat penting dalam sistem pendidikan dimana guru menjadi peran sentral keberhasilan belajar mengajar. Dilingkungan masyarakat profesi guru juga sebagai panutan bagi masyarakat, pemerintah, dan peserta didik dalam beraktivitas di kelas, di luar kelas maupun di mana saja berada. Hal ini ketika guru memosisikan diri sebagai subjek yang ideal pula. Ukuran ideal tersebut di antaranya adalah sukses bermasyarakat, bersikap etis, sopan, mengedepankan sosok yang amanah, dan berakhlakul karimah.<sup>4</sup>

Tentunya keberadaan guru bagi suatu bangsa amatlah penting, apalagi bagi suatu bangsa yang sedang membangun terlebih bagi keberlangsungan yang kian canggih dan segala perubahan serta pergeseran nilai yang cenderung memberi nuansa kepada kehidupan yang menuntut ilmu dan seni dalam kadar dinamika untuk mengadaptasikan diri.

Guru di era globalisasi sekarang ini memiliki tugas dan fungsi yang lebih kompleks, sehingga perlu memiliki kompetensi dan profesionalitas yang standar. Sebagaimana kompetensi sosial yang bersifat personal dan menuntut seorang guru untuk mampu memfungsikan dirinya sebagai makhluk sosial dimasyarakat dan lingkungannya, sehingga mampu berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan peserta didik, serta masyarakat sekitar.

---

<sup>3</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 1

<sup>4</sup>Moh. Rosyid, *Guru*, (Kudus: STAIN Kudus Press,2007),hlm.6

Akan tetapi, realitanya komunikasi dan interaksi guru hanya sebatas pada pembelajaran di sekolah saja.

Realita yang terlihat sekarang ini tidak sesuai dengan paparan paragraf-paragraf di atas. Khususnya di desa Gandarum sendiri banyak kegiatan sosial keagamaan yang memerlukan partisipasi dari berbagai elemen masyarakat diantaranya peran dan partisipasi guru pendidikan agama islam, tetapi justru perannya kurang dan cenderung kurang menampakkan dirinya dalam kegiatan sosial keagamaan.

Berangkat dari sinilah penulis tertarik meneliti lebih jauh tentang permasalahan yang telah dijabarkan diatas, dengan mengangkat judul skripsi “Peran Guru PAI Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Di Desa Gandarum Kecamatan Kajen Pekalongan”. Adapun alasan penulis memilih judul tersebut adalah :

1. Melihat realita di desa Gandarum tentang kurangnya peran Guru PAI perempuan di desa Gandarum Kecamatan Kajen.
2. Kurangnya perhatian kegiatan sosial keagamaan di desa Gandarum Kecamatan Kajen.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka ada beberapa permasalahan pokok yang ingin penulis teliti yaitu:

1. Bagaimana kegiatan sosial keagamaan masyarakat di desa Gandarum Kecamatan Kajen Pekalongan?

2. Bagaimana peran guru PAI dalam kegiatan sosial keagamaan di desa Gandarum Kecamatan Kajen Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan diharapkan mempunyai nilai manfaat baik bersifat ilmiah maupun bersifat praktis.

1. Untuk mengetahui kegiatan sosial keagamaan di desa Gandarum Kecamatan Kajen Pekalongan.
2. Untuk mengetahui peran guru PAI dalam kegiatan sosial keagamaan di desa Gandarum Kecamatan Kajen Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi guru dan mahasiswa jurusan tarbiyah dalam usaha mengembangkan khazanah keilmuan dan sebagai ukuran guru dalam menjalankan profesi dan peranannya sebagai bagaian dari masyarakat. Khususnya guru PAI agar bisa memaksimalkan peran dan memanfaatkan ilmunya agar tidak dipandang “sebelah mata”.

2. Secara Praktis

Dapat dijadikan bahan acuan guna meningkatkan peran guru PAI yang ada di Desa Gandarum Kecamatan Kajen Pekalongan dalam membangun kegiatan sosial keagamaan.



## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritis

Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau/musholla, di rumah, dan sebagainya.<sup>5</sup> Dengan kepercayaan yang diberikan masyarakat tersebut maka tugas dan tanggung jawab yang diemban guru tidaklah ringan sebab tan; ; jawab guru tidak sebatas pada pembelajaran di sekolah.

Guru disebut juga dengan pendidik. Menurut Al-Aziz yang dikutip Ramayulis dalam "Ilmu Pendidikan Islam", bahwa pendidik adalah orang yang bertanggung jawab dalam menginternalisasikan nilai-nilai religus dan berupaya menciptakan individu yang memiliki pola pikir ilmiah dan pribadi yang sempurna.<sup>6</sup>

Dalam UU RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.<sup>7</sup>

Guru adalah profesi yang ditandai dengan dimilikinya suatu kompetensi. Guru yang berkompentensi adalah seseorang yang memiliki pengetahuan keguruan, dan memiliki ketrampilan serta kemampuan

---

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 31

<sup>6</sup> Ramayulis, *op.cit.*, hlm.85

<sup>7</sup> UU RI No. 14 Tahun 2005 Tenatang Guru dan Dosen, ( Jakarta: Sinar Grafika ), hlm. 7

sebagai guru dalam melaksanakan tugasnya.<sup>8</sup> Kompetensi guru yang dimaksud adalah yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir d dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Hal tersebut diuraikan lebih lanjut dalam RPP tentang Guru, bahwa kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat, yang sekurang-kurangnya memiliki kompetensi untuk:

- a) Berkomunikasi secara lisan, tulisan, dan isyarat
- b) Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional
- c) Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan
- d) Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.<sup>9</sup>

Guru adalah makhluk sosial, yang dalam kehidupannya tidak bisa terlepas dari kehidupan sosial masyarakat dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kompetensi sosial yang memadai, terutama dalam kaitannya dengan pendidikan yang terjadi yang tidak

---

<sup>8</sup>Wahab, *Kompetensi Agama Tersertifikasi*, (Semarang: CV Robar Bersama, 2011), hlm.11

<sup>9</sup> E Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2011),hlm.173-174

terbatas pada pembelajaran di sekolah tetapi juga pada pendidikan yang terjadi dan berlangsung di masyarakat.

Dalam pandangan masyarakat sendiri, guru adalah pribadi yang harus sempurna. Setiap ucapan dan tindakannya adalah pelajaran yang harus didengar dan diteladani. Untuk melakukan peran tugas di masyarakat, guru harus memiliki kompetensi sebagai berikut :

- a. mampu berkomunikasi dengan masyarakat
- b. mampu bergaul dan melayani masyarakat dengan baik
- c. mampu mendorong dan menunjang kreativitas masyarakat
- d. menjaga emosi dan perilaku yang kurang baik.<sup>10</sup>

Pemberdayaan masyarakat sebagai salah satu tema sentral dalam pembangunan masyarakat seharusnya diletakkan dan diorientasikan searah dan selangkah dengan paradigma baru pendekatan pembangunan.

Terutama dilakukan atas inisiatif dan dorongan kepentingan-kepentingan masyarakat. Adapun aspek penting dalam suatu program pemberdayaan masyarakat adalah program yang disusun sendiri oleh masyarakat, mampu menjawab kebutuhan dasar masyarakat, mendukung keterlibatan kaum miskin dan kelompok yang terpinggirkan lainnya, dibangun dari sumber daya lokal, sensitif terhadap nilai-nilai budaya lokal, memperhatikan dampak lingkungan, tidak menciptakan ketergantungan, berbagai pihak terkait terlibat, serta dilaksanakan secara berkelanjutan.

---

<sup>10</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: kencana, 2007), hlm.20



Dari analisis teori yang telah dipaparkan dalam penelitian ini penulis akan mengkaji peran guru Pendidikan Agama Islam yang mempunyai tanggung jawab besar selain mendidik dan mengajar, Ia sebagai Pembina karakter dan juga panutan baik dilingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Dalam skripsi Muchar Sukron Makmun dalam skripsinya yang berjudul "*Peran Dan Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dalam Memberikan Keteladanan Moral Pada Siswa Di SMP 15 Pekalongan*" menjelaskan bahwa peran guru PAI dalam memberikan keteladanan moral pada siswanya mencakup beberapa hal, yakni pembiasaan jabat tangan di lingkungan sekolah, pembacaan doa pada saat memulai dan mengakhiri pelajaran, penciptaan suasana religius di lingkungan sekolah, peringatan hari-hari besar agama, penanaman nilai-nilai akhlak / moral pada diri siswa, pelaksanaan sholat berjamaah, menumbuhkan sikap toleransi, saling tolong-menolong, serta penanaman sikap tanggungjawab. Dan guru PAI di SMP N 15 Pekalongan telah memiliki kompetensi kepribadian yang baik dalam memberikan keteladanan moral pada siswa-siswanya.<sup>11</sup>

Kemudian, Royanah dalam skripsinya yang berjudul "*Peran Guru PAI Dalam Membentuk Perilaku Terpuji Siswa MA Nurul Hidayah Majalangu Kec. Watukumpul Kab. Pemalang*" menjelaskan bahwa guru PAI berperan dalam pembentukan perilaku terpuji siswa di MA Nurul Hidayah Majalangu Kec. Watukumpul Kab. Pemalang. Dalam

---

<sup>11</sup> Muchammad Sukron Makmun, "Peran Dan Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dalam Memberikan Keteladanan Moral Pada Siswa Di SMP 15 Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: Perustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm.5.



pembentukan perilaku terpuji siswa guru PAI menggunakan pendidikan keteladanan dan pembiasaan kepada siswa. Pendidikan keteladanan dan pembiasaan dilakukan dalam berbagai aspek diantaranya kedisiplinan, sopan santun serta dalam peningkatan keimanan dan ketakwaan melalui ibadah.<sup>12</sup>

Anik Susanti dalam skripsinya yang berjudul "*Kompetensi Profesional Dan Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Comal*" menjelaskan bahwa potret kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Comal yaitu menguasai landasan kependidikan, menyusun program pengajaran, melaksanakan program pengajaran. Sedangkan potret Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam terdiri dari pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran.<sup>13</sup>

Adapun perbedaan penelitian yang akan penulis teliti yaitu dalam skripsi Muchammad Sukron Makmun yang berjudul "*Peran Dan Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dalam Memberikan Keteladanan Moral Pada Siswa Di SMP 15 Pekalongan*" lebih menekankan pada peran dan kompetensi kepribadian guru dalam memberikan contoh moral pada siswanya, sedangkan penelitian Royanah yang berjudul "*Peran Guru PAI*

---

<sup>12</sup> Royanah, "Peran Guru PAI Dalam Membentuk Perilaku Terpuji Siswa MA Nurul Hidayah Majalangu Kec. Watukumpul Kab. Pemasang", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: Perustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm.5.

<sup>13</sup> Anik Susanti, "Kompetensi Profesional Dan Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Comal", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: Perustakaan STAIN Pekalongan, 2011), hlm.5.

*Dalam Membentuk Perilaku Terpuji Siswa MA Nurul Hidayah Majalangu Kec. Watukumpul Kab. Pemalang*” memfokuskan peran guru PAI dalam membentuk sifat terpuji pada siswa, Kemudian dalam penelitian yang berjudul “*Kompetensi Profesional Dan Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Comal*” karya Anik Susanti memfokuskan pada kompetensi profesional, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan ini memfokuskan pada peran guru PAI yang telah didapat melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan pra jabatan dan peranannya dalam kegiatan sosial keagamaan di desa Gandarum kecamatan Kajen Pekalongan.

## 2. Kerangka Berpikir

Dalam kerangka berpikir berisi gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.<sup>14</sup>

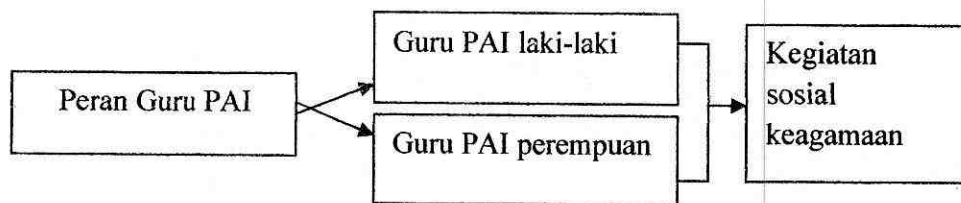
Berdasarkan kajian teoritis di atas, maka dapat dibangun kerangka berpikir. Seseorang yang berprofesi sebagai guru tentunya dituntut untuk memiliki kompetensi. Guru yang berkompetensi adalah seseorang yang memiliki pengetahuan keguruan, dan memiliki ketrampilan serta kemampuan sebagai guru dalam melaksanakan tugasnya.

Dilingkungan masyarakat profesi guru juga sebagai panutan bagi masyarakat, pemerintah, dan peserta didik dalam beraktivitas di kelas, di

---

<sup>14</sup> STAIN Pekalongan, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata 1 STAIN Pekalongan*, (Pekalongan: STAIN Press, 2013), hlm.13

luar kelas maupun di mana saja berada. Hal ini ketika guru memposisikan diri sebagai subjek yang ideal pula. Ukuran ideal tersebut di antaranya adalah sukses bermasyarakat, bersikap etis, sopan, mengedepankan sosok yang amanah, dan berakhlakul karimah. Jadi sudah sepatutnya sebagai seorang untuk berperan serta dalam kegiatan sosial keagamaan.



## F. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

#### a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan dengan penelitian yang mengah. an data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang –orang atau pelaku yang diamati.

#### b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang di lakukan di tempat terjadi gejala-gejala yang akan diamati.<sup>15</sup> Tempat penelitan ini dilaksanakan di Desa Gandarum Kecamatan Kajen Pekalongan, yaitu

<sup>15</sup>James P.Spradley, *Metode Etnografi*, edisi terjemahan oleh misbah zulfa Elizabeth,(Yogyakarta:Titra Wawancara, 2006),hlm.7

penelitian yang dilakukan di tempat terjadi gejala-gejala yang diselidiki.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

- a. Sumber data primer yaitu data pokok untuk mendapatkan sumber-sumber data sekolah. Adapun yang tergolong data primer dalam penelitian ini adalah guru PAI yang ada di desa Gandarum Kecamatan Kajen.
- b. Sumber data sekunder yaitu sebagai sumber data pendukung untuk mendapatkan data-data dan sumber-sumber teoritik. Adapun yang tergolong sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen, buku-buku, artikel ataupun literatur-literatur lain yang relevan.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode, antara lain:

### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang



diteliti.<sup>16</sup> Metode ini digunakan dengan cara mengamati obyek penelitian secara langsung, data yang didapat adalah input tentang gambaran umum dari kegiatan keagamaan di Desa Gandarum Kecamatan Kajen.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti.<sup>17</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan kegiatan sosial keagamaan yang ada di desa Gandarum Kecamatan Kajen dan peran guru PAI dalam kegiatan sosial keagamaan di desa Gandarum Kecamatan Kajen.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sekumpulan data verbal yang berbentuk tulisan, dokumen, sertifikat, rekaman kaset dan sebagainya.<sup>18</sup> Metode ini digunakan untuk menghimpun data personalia, keadaan penduduk dan sarana prasarana desa.

4. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif deskriptif. Metode analisis kualitatif

---

<sup>16</sup> Dr. Etta Mamang Sangadji, M.Si., *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2010), hlm.152

<sup>17</sup> Drs. Mardaki, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 63

<sup>18</sup> Kontjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1981), hlm.63

deskriptif yaitu menganalisis data dengan menggambarkan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisahkan menurut teori yang ada, untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Metode analisis deskriptif digunakan dengan pendekatan induktif dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya kemudian membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>19</sup>

### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab pertama pendahuluan, meliputi; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi tentang landasan teori meliputi kompetensi guru yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama membahas guru agama meliputi pengertian guru, dan sub bab kedua membahas tentang syarat menjadi guru, dan tugas guru dan peranan guru.

Bab ketiga tentang gambaran umum Guru PAI di desa Gandarum Kecamatan Kajen Pekalongan, meliputi: profil guru PAI di desa Gandarum Kecamatan Kajen Pekalongan, faktor pendukung dan penghambat diselenggarakannya kegiatan sosial keagamaan di desa Gandarum Kecamatan Kajen Pekalongan dan peran guru PAI dalam kegiatan sosial.

---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kialitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.207

Bab keempat tentang Analisis kegiatan keagamaan di Desa Gandarum dan Peran Guru PAI Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Di Desa Gandarum Kecamatan Kajen Pekalongan.

Bab kelima penutup, yang berisi Kesimpulan dan Saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari pembahasan skripsi yang berjudul “Peran Guru PAI dalam Kegiatan Sosial Keagamaan di desa Gandarum Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan” ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dari hasil observasi dan wawancara maka terdapat peran guru PAI dalam kegiatan sosial keagamaan di desa Gandarum kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan meskipun peran tersebut belum dilaksanakan secara maksimal karena masih ada beberapa guru PAI yang kurang mengikuti dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial keagamaan. Selain itu juga belum maksimal, terlihat dari belum meratanya warga yang mengikuti kegiatan sosial keagamaan.

Hal yang lain yang mendukung belum maksimalnya peran dari guru PAI di desa Gandarum adalah dengan masih adanya rasa kurang percaya diri untuk berbaur lebih jauh dengan masyarakat karena merupakan pendatang.

#### **B. SARAN**

Saran-saran ini diberikan pada guru PAI khususnya di desa Gandarum kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan Gandarum kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan sebagai berikut :



a. Bagi guru PAI

- a. Hendaknya bagi para guru PAI lebih memperdalam tentang konsep dasar dan pentingnya kompetensi sosial serta mempraktekannya dalam kehidupan bermasyarakat maupun di sekolah.
- b. Hendaknya bagi para guru PAI lebih aktif dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan sosial yang ada, terlebih bila bisa menyelenggarakan kegiatan sosial keagamaan yang lebih menarik bagi masyarakat, khususnya generasi penerus.
- c. Bisa memberika contoh sikap yang baik sehingga bisa jadi teladan bagi masyarakat.

b. Bagi masyarakat

- a. Bagi masyarakat yang belum aktif dalam kegiatan sosial hendaknya ikut dalam organisasi tersebut, karena aktif dalam mengikuti kegiatan sosial akan memberikan pengaruh yang baik dan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan.
- b. Bagi orang tua juga diperlukan perhatian untuk anaknya agar mengikutsertakan anaknya dalam pendidikan TPQ atau sejenisnya. Agar anak juga benar-benar bisa membaca alquran yang sesuai jika sebagai orang tua tidak bisa mengajarkannya langsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahri Djamaroh, Syaiful.2010. *Strategi Belajar mengajar*.Jakarta : Rineka Cipta
- Daradjat,Zakiah. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta:Bumi Aksara
- Isjoni.2009. *Guru Sebagai Motivator Perubahan*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Kontjoroningrat.2000. *Metode Penelitian Masyarakat*.Jakarta: Gramedia
- Makmun.,Muchammad Sukron.2012.*Peran Dan Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dalam Memberikan Keteladanan Moral Pada Siswa Di SMP 15 Pekalongan*: STAINPekalongan
- Mardaki.2007. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*.Jakarta: Bumi Aksara
- Muhaimin. 2003. *Wacana Pengembangan Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta:Pustaka pelajar
- Mulyasa,E. 2011. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*.Bandung:PT.Remaja Rosdakarya
- Musfah,Jejen. 2012. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group
- Poerwodarminto, W.J.S.2000.*Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Pemerintahan Desa Gandarum.2014. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Gandarum Kajen Pekalongan*. Pekalongan: Balai Desa Gandarum

Purwanto, M. Ngalim. 2000. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*.

Bandung: Remaja Rosdakarya

Ramayulis. 2002. *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia

Rosyadi, Khoiron. 2004. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Rosyid, Moh. 2007. *Guru*. Kudus: STAIN Kudus Press

Royanah. 2012. *Peran Guru PAI Dalam Membentuk Perilaku Terpuji Siswa MA*

*Nurul Hidayah Majalangu Kec. Watukumpul Kab. Pemalang. Pekalongan:*

STAIN press Pekalongan

Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*.

Bandung: Alfabeta

Sangadji, Etta Mamang. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: ANDI

Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*

*Pendidikan*. Jakarta: kencana

Spradley, James P. 2006. *Metode Etnografi, edisi terjemahan oleh misbah zulfa*

*Elizabeth*. Yogyakarta: Titra Wawancara

STAIN Pekalongan. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata 1 STAIN*

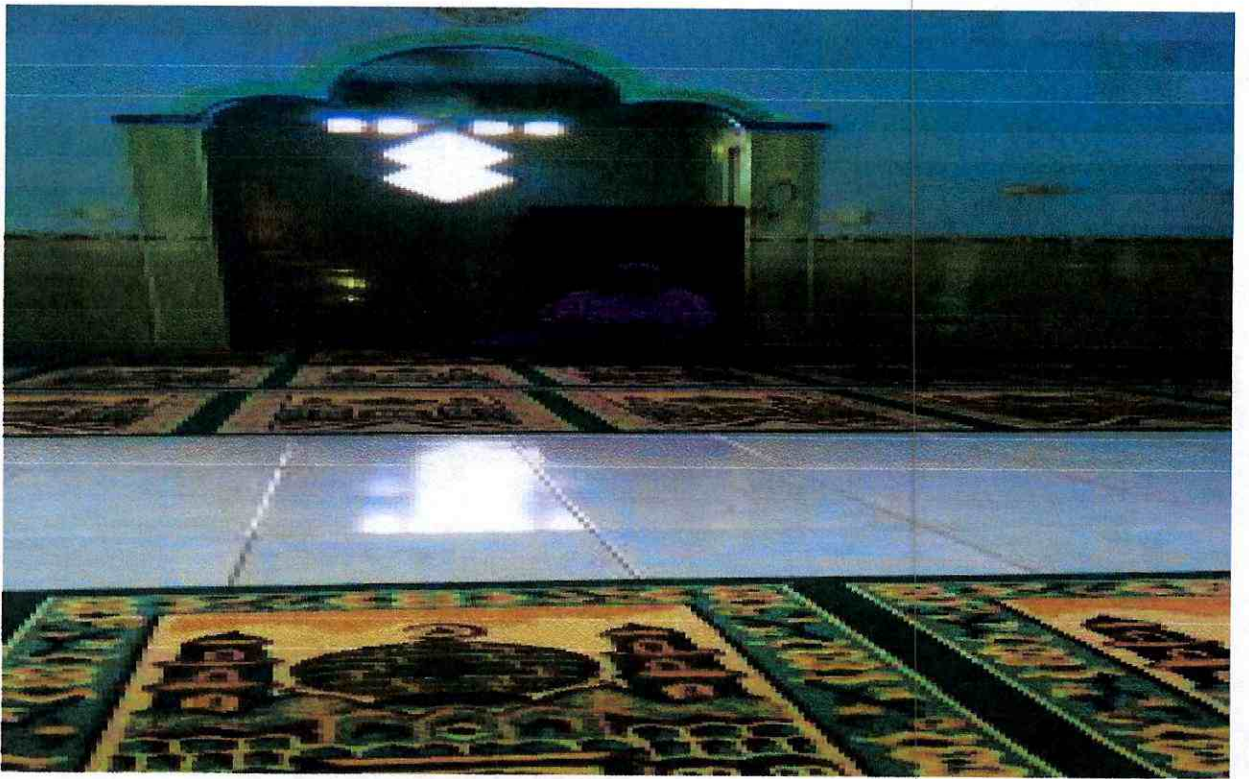
*Pekalongan*. Pekalongan: STAIN Press

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*

*Kialitatif*. Bandung: Alfabeta

- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Susanti, Anik. 2011. *Kompetensi Profesional Dan Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Comal*. Pekalongan: Perustakaan STAIN Pekalongan
- Uhbiyati, Nur. 2005. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia
- UU RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Sinar Grafika
- Uno, B. Hamzah. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahab. 2011. *Kompetensi Guru Agama Tersertifikasi*. Semarang: CV. Robar Bersama
- <http://zamaniaceh.blogspot.com/2012/5/31/peran-guru-agama/>. (31 Mei 2012).  
Diakses, 20 Agustus 2014.
- <http://sakban3.blogspot.com/2013/5/10/ilmu-pendidikan-islam/>. (10 Mei 2013).  
Diakses, 1 september 2014.







**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBİYAH**

*Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114*  
Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/434/2015

Pekalongan, 18 Februari 2015

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

**Kepada**

Yth. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

di -

**PEKALONGAN**

***Assalamualaikum Wr. Wb.***

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **TIKA PERMATASARI**

NIM : 2021110084

Semester : X

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PERAN GURU PAI DALAM KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN DI DESA GANDARUM  
KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

***Wassalamualaikum Wr. Wb.***

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah



**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**

NIP. 19670717 199903 1001





**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH**

*Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114*  
Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20/D-0/TL.00/434/2015

Pekalongan, 18 Februari 2015

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

**Kepada**

Yth. Kepala Desa Gandarum Kecamatan Kajen

di-

**KABUPATEN PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : TIKA PERMATASARI

NIM : 2021110084

Semester : X

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PERAN GURU PAI DALAM KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN DI DESA GANDARUM  
KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampa kan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah



**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**

NIP. 19670717 199903 1001

**PEMERINTAHAN KABUPATEN PEKALONGAN**



**KECAMATAN KAJEN**

**DESA GANDARUM**

Alamat: Jln. Diponegoro No. 192 Gandarum-Kajen Kode Pos 51161

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: /Ds.10/ /2014

Menanggapi surat Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan No. Sti. 20-C-II/PP.00.09/1135/2014 bersama dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Tika Permatasari

NIM : 2021110084

Semester : IX

telah selesai melakukan penelitian di desa Gandarum kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan pada tanggal 17 September 2014 sampai 17 Oktober 2014.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 17 Oktober 2014

Kepala Desa Gandarum



Rahmat Wijoyo



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama : Tika Permatasari  
NIM : 2021110084  
Tempat/Tgl Lahir : Pekalongan, 4 Oktober 1992  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Dukuh Karagan Utara RT.01 RW.10 Desa Gandarum  
Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

### Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Kuntari  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Sri Riwayati  
Pekerjaan : Wiraswasta

### Riwayat Pendidikan

SD N Pekiringan Alit 02 : Lulus Tahun 2004  
SMP 1 Kajen : Lulus Tahun 2007  
SMA 1 Kajen : Lulus Tahun 2010  
STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah PAI : Lulus Tahun 2015